

BAB I

PEMDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Desain adalah suatu perencanaan atau perancangan yang dilakukan sebelum pembuatan suatu objek, sistem, komponen, atau struktur. Ada juga pendapat lain yang mengatakan desain sebagai proses perencanaan atau perancangan suatu objek yang bertujuan agar objek itu memiliki fungsi, nilai keindahan, dan berguna bagi manusia (sumartono, 2017).

Seni merupakan kebutuhan manusia yang berpadu dalam menikmati keindahan, mengapresiasi, dan mengungkapkan suatu perasaan keindahan. Hal ini karena seni memiliki hubungan yang tak terpisahkan antara manusia, seni dan lingkungan masyarakat. Seni adalah suatu wadah untuk mengekspresikan diri dengan cara menuangkan perasaannya ke dalam suatu karya yang ia buat sehingga terciptalah sebuah karya seni. Salah satu cabang dari seni ada seni musik, seni tari, seni teater, seni rupa, dan seni sastra. (HIDAYAH, 2016).

Salah satu cabang seni terdapat seni tari, seni tari yang terdapat ekspresi bentuk hadir ada nya kreasi dari penciptanya. Menurut jenis tari berdasarkan koreografer nya, tari dibagi menjadi 4 macam yaitu, tari tradisional di bagi menjadi dua 1. tari tradisional klasik 2. tari tradisional kerakyatan, tari kreasi di bagi menjadi dua yaitu 1. tari kreasi baru berpolakan tradisi 2. tari kreasi baru.

Tari sebagai pertunjukan, yaitu tari yang bertujuan untuk memberipengalaman estetis kepada penonton. Tari disajikan agar dapat memperoleh tanggapan apresiasi sebagai suatu hasil seni yang dapat memberi kepuasan pada mata dan hati penontonya, oleh karena itu, tari sebagai seni pertunjukan memerlukan pengamatan yang lebih serius dari pada sekedar untuk hiburan. Untuk itu tari yang tergolong sebagai seni pertunjukan/tontonan adalah tergolong performance, karena pertunjukan tarinya lebih mengutamakan bobot nilai seni dari pada tujuan lainnya.

Seniman dapat mengekspresikan diri dengan menciptakan sebuah tarian, salah satunya yaitu dengan membuat tari kreasi baru berpolakan tradisi yang gerapannya melepaskan diri dari pola tradisi baik dalam hal gerak, musik, rias, dan busana serta tehnik pentas nya salah satunya penggerapan Tari Rodat Walaupun tarian ini berpolakan tradisi kreasi dimana pada tarian ini adanya unsur tradisi dan kreasi yang di mana asal mula Tari Rodat aslinya adalah tari tradisi dan di kembangkan kembali oleh koreografer nya menjadi tari tradisi kreasi yang mengangkat adat istiadat pada acara pernikahan pengantin di Banyuasin Tari ini berceritakan tentang malam berinai/pacar/henna tradisional ,di malam itu biasanya gadis gadis teman teman pengantin perempuan khususnya di Banyuasin diangkatnya Adat Budaya Banyuasin dari Desa Gelang Tinggi, Kecamatan banyuasin 3. Begitulah sejarah singkat terciptanya Tari Rodat Pengantin karena ide dari sang koreografer yang mengangkat adat istiadat Banyuasin Sumatra Selatan. Tari Rodat Pengantin di kreasikan oleh Heriyadi, S.Pd.,M.Sn. dari Sanggar

Musi Palembang, dan di pentaskan pada Opening Dance Festival Palembang Darussalam Dinas Parawisata dan Kebudayaan Provinsi Sumatra Selatan tahun 2023.

Sanggar Musi merupakan sanggar yang berada di kota Palembang Sumatera Selatan, sanggar ini didirikan oleh Heriyandi, S.Pd.,M.Sn. Sanggar seni ini sudah banyak mengeluarkan karya dan di kenal oleh banyak orang. Organisasi komunitas ini bernama Sanggar Musi Wedding Gallery Palembang. Sanggar seni ini bertempat di jalan MR. Sudarman ganda subarata komplek yuka residence II blok A02/21 Rt.026, Rw.009 Kelurahan Sukamaju, Kecamatan Sako kota Palembang. Sanggar Musi Wedding Gallery didirikan pada tanggal 16 Juni 2005.

Tari Rodat Pengantin ini pernah di pentaskan pada Opening Dance Festival Palembang Darussalam Dinas Parawisata Dan Kebudayaan Sumatra Selatan, pada event tersebut Sanggar Musi menampilkan Tari Rodat Pengantin di mana tari tersebut menggambarkan adat istiadat di dalam pernikahan pengantin sebelum menjelang acara keesokan harinya sesuai data hasil wawancara bersama pemilik Sanggar Musi sekaligus penggarapnya.

Pada penelitian ini saya mengangkat mengenai Desain Tata Rias Busana Tari Rodat Pengantin Di Sanggar Musi Palembang karena ada perbedaan tersendiri pada Tata Rias dan Busana tari ini di bandingkan dengan tarian lain seperti dari Tata Rias yang berbeda di bandingkan tarian lain dan juga busana yang memiliki ciri khas tersendiri, tari sendiri tidak

pernah terlepas dari Tata Rias dan Busana, Tata Rias pada tarian ini memiliki ciri khas tersendiri di bandingkan pada tarian lain, Busana yang digunakan pada tari ini memakai busana kreasi dengan tetap mempertahankan ciri khas kebudayaan Palembang agar tetap mempertahankan identitas asalnya.

1.2. Fokus Dan Subfokus Penelitian

1.2.1 Fokus Penelitian

Berdasarkan pada penjelasan yang ada pada latar belakang penelitian ini, maka penelitian ini menentukan fokus pada penelitian desain tata rias busana tari rodan *pengantin* di Musi Sanggar Musi Palembang.

1.2.2. Subfokus Penelitian

Adapun subfokus penelitian ini meliputi Desain Tata Rias dan Busana Tari Rodan Pengantin di antara nya, Tata Rias pada tarian ini menggunakan make up panggung yang bernuansa islami di mana riasan pada tari terlihat soft dan natural serta lebih ke islami make up di bandingkan tata rias pada tarian lain. Busana yang di gunakan pada tarian ini memiliki desain ukiran songket pada semua baju kurung nya.

Tata Rias pada tari rodan pengantin ini juga di ajarkan di Sanggar Musi kepada setiap penari Sanggar Musi ini sendiri.

1.3. Rumusan Masalah

Berdasarkan dari penjelasan pada latar belakang maka masalah pada penelitian ini adalah Bagaimana desain tata rias busana pada Tari Rodan Pengantin di Musi Sanggar Musi Palembang?

1.4. Tujuan Penelitian

Dari penjelasan latar belakang di atas, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui dan mendeskripsikan desain tata rias dan busana pada Tari Rodat pengantin di musi sanggar musi Palembang Sumatera Selatan.

Tujuan utama desain adalah untuk membantu manusia merancang suatu objek agar dapat bermanfaat bagi kehidupan manusia. Untuk menciptakan objek, sistem, struktur, atau komponen

1.5. Manfaat Penelitian

Manfaat hasil penelitian Desain tata rias busana tari rodan penganti di musi sanggar musi Palembang di harapkan dapat bermanfaat bagi pihak-pihak sebagai berikut:

1. Secara Teoris

Pada hasil ini di harapkan dapat di jadikan sebagai ide untuk meningkatkan ilmu pengetahuan sehingga bisa lebih memahami bentuk gambaran bidang, komposisi, susunan, dan lain nya. Serta dapat di jadikan sebagai acuan bagi penelitian selanjutnya.

2. Secara praktis

- a. Penelitian ini bisa menjadi ide bagi mahasiswa lain nya terkhusus bagi budayawan, seniman, penari, generasi penerus, pendidik, dan mahasiswa dalam mengetahui Desain Tata Rias dan Busana Tari *Rodan Pengantin* Musi Sanggar Musi Palembang.

- b. Bagi penulis, penelitian ini sebagai wadah berfikir ilmiah untuk dapat memahami secara kritis tentang Desain yang berkaitan langsung dengan seni tari, khusus nya dalam hal Tata Rias dan Busana.
- c. Sebagai bahan dokumentasi bagi calon peneliti lain dengan kajian berbeda, dan dapat menambah wawasan serta pengetahuan dengan terapan penulisan ilmiah.

